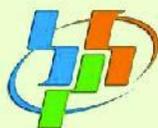
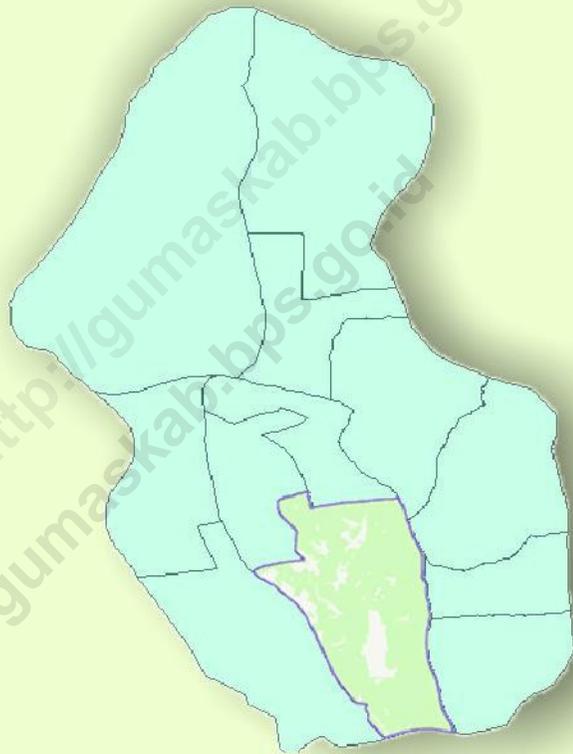


Katalog : 1101002.6211020

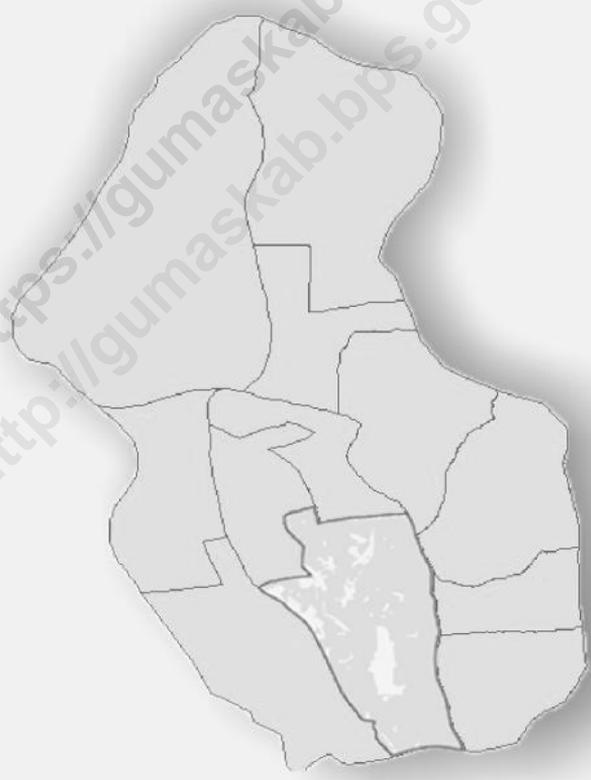
STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN 2016



**BADAN PUSAT STATISIK
KABUPATEN GUNUNG MAS**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN 2016

<https://gumaskab.bps.go.id>
<http://gumaskab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN 2016

ISSN : 2089 - 1598
No. Publikasi : 62110. 1617
Katalog : 1101002.6211020
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
JumlahHalaman : viii + 12 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Rungan

Gambar Kover:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dicetak Oleh:
CV. Yos Techno Company

Dilarang mengumumkan, medistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Drs. Waras

Penyusun Naskah : Suwarna, SE

Tata Letak : Suryani, S.ST

Gambar Kover : Dahlia Winingsih, S.ST

Penyunting : Suryani, S.ST

<https://gumaskab.bps.go.id>
<http://gumaskab.bps.go.id>



Kata Pengantar

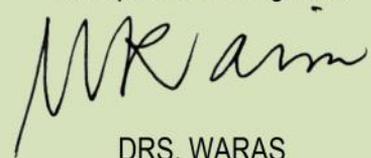
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Runganini dapat diterbitkan kembali, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan Pertanian.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Rungan 2016” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati.

Kuala Kurun, September 2016
Kepala BPS
Kabupaten Gunung Mas,



DRS. WARAS



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Kependudukan	4
4.	Pendidikan	6
5.	Kesehatan	7
6.	Sosial Lainnya	9
7.	Perbankan	10
8.	Pertanian	11

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau Wilayah Kecamatan Rungan berada di ketinggian antara 30 sampai 55 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan tanah antara 15 sampai 25 derajat. Artinya kemiringan tanah di Kecamatan Rungan tergolong sedang dan tidak curam

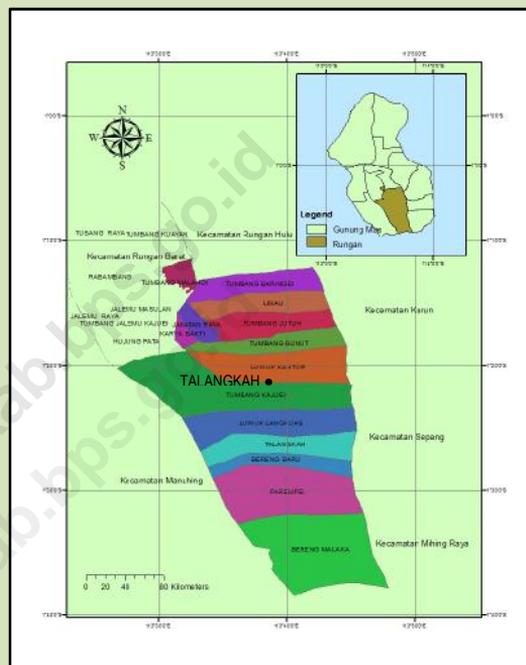
Kecamatan Rungan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gunung Mas dan merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi selain kecamatan Kurun dan Tewah. Ibukota Kecamatan adalah Kelurahan Jakatan Raya.

Kecamatan Rungan berbatasan dengan wilayah lain sebagai berikut :

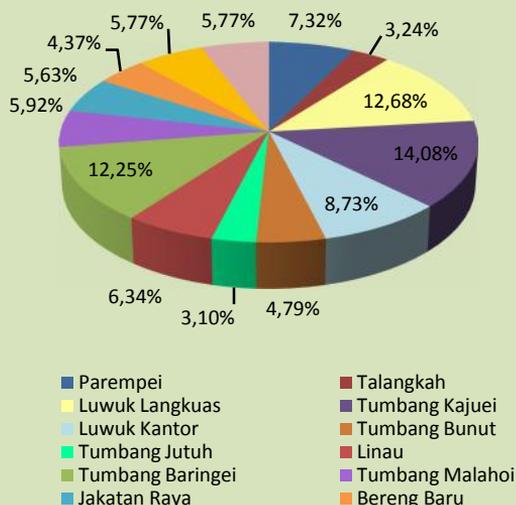
- Sebelah Utara dengan Kecamatan Rungan Hulu,
- Sebelah Timur Kecamatan Kurun, Mihing Raya dan Sepang,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rungan Barat, Kecamatan Manuhing dan Manuhing Raya,
- Sebelah Selatan Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.

Kecamatan Rungan memiliki luas wilayah sebesar 710 Km². Desa dengan luas wilayah terbesar adalah Desa Tbg. Kajuei 100 Km² atau sekitar 14,08% dari luas kecamatan Rungan. Sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Tbg. Jutuh yang hanya 3,10% dari luas Kecamatan Rungan yaitu sebesar 22 Km².

Sumber: BPS Kabupaten Gunung Mas



Luas Wilayah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Rungan



Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau

Wilayah Kecamatan Rungan berada di ketinggian antara 30 sampai 55 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan tanah antara 15 sampai 25 derajat. Artinya kemiringan tanah di Kecamatan Rungan tergolong sedang dan tidak curam

Sumber: BPS Kabupaten Gunung Mas

Statistik Geografis Kecamatan Rungan

Desa/Kelurahan	Ketinggian (mdpl)	Kemiringan (derajat)
(1)	(2)	(3)
Pempepi	31	< 15
Talangkah	31	< 15
Luwuk Langkuas	31	< 15
Tumbang Kajuei	36	< 15
Luwuk Kantor	47	< 15
Tumbang Bunut	38	< 15
Tumbang Jutuh	48	< 15
Linau	48	15 - 25
Tumbang Baringei	50	< 15
Tumbang Malahoi	55	15 - 25
Jakatan Raya	33	< 15
Bereng Baru	31	< 15
Bereng Malaka	30	< 15
Karya Bakti	35	< 15

Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

*** **Tahukah Anda**

Di Kecamatan Rungan, secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain, yaitu iklim tropis.

Sebagian besar desa/kelurahan terletak di Daerah Aliran Sungai Rungan. Sebab sungai Rungan merupakan satu-satunya sungai besar yang melintasi kecamatan Rungan, disamping sungai-sungai kecil yang melintas di wilayah kecamatan Rungan. Dengan banyaknya sungai-sungai yang melintas, Kecamatan Rungan memiliki potensi perikanan yang cukup.

Wilayah Kecamatan Rungan berada di ketinggian antara 30 sampai 55 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan tanah antara 15 sampai 25 derajat. Artinya kemiringan tanah di Kecamatan Rungan tergolong sedang dan tidak curam.

Iklim di Kecamatan Rungan secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Indonesia. Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau.



2

Jumlah desa/kelurahan saat ini adalah 14 desa

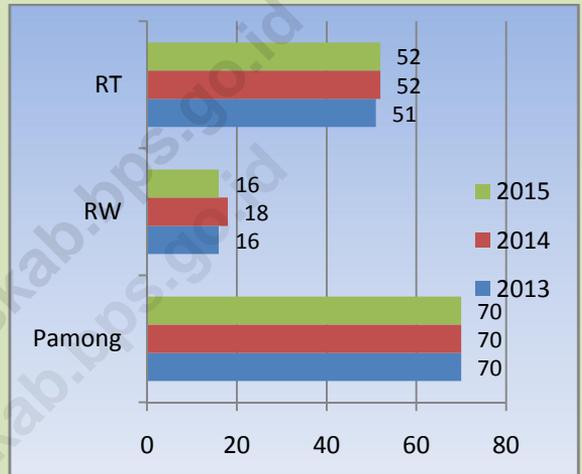
Guna mempermudah koordinasi setiap desa/kelurahan terbagi menjadi dalam satuan lingkungan Rukun Warga (RW) sebanyak 16 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 52 RT.

Secara administrasi, kecamatan Rungan terdiri dari satu Kelurahan (Kelurahan Jakatan Raya) dan 13 desa. Guna mempermudah koordinasi setiap desa/kelurahan terbagi menjadi dalam satuan lingkungan Rukun Warga (RW) sebanyak 16 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 52 RT.

Jumlah desa/kelurahan saat ini adalah 14 desa dengan kategori desa sebagai berikut : swadaya ada 3 desa, swakarya ada 2 desa dan swasembada ada 2 desa dan 1 kelurahan yang merupakan pusat bisnis, ekonomi, dan pemerintahan.

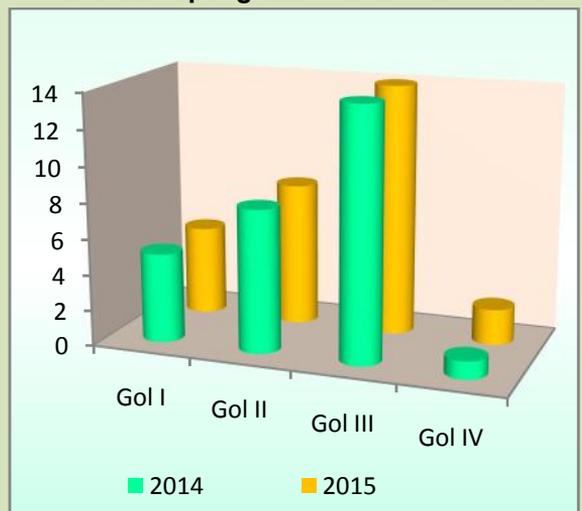
Kecamatan Rungan memiliki beberapa kantor pelayanan masyarakat untuk menjalankan administrasi pemerintahan, diantaranya Kantor Kecamatan, Kantor Desa/ Kelurahan, Polsek, Koramil, KUA, BPP dan UPT Dinas Pendidikan, ditambah dengan fasilitas lain yang tersebar di beberapa tempat. Jumlah pegawai di tahun 2014, bertambah 1 orang dari jumlah tahun sebelumnya. Dan tentunya dapat membantu jalannya roda pemerintahan di Kecamatan Rungan

Banyaknya Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2013-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

Jumlah Pegawai di Kecamatan Rungan Menurut Kepangkatan Tahun 2014-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

3

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Rungan Tergolong Penduduk Usia Muda

Komposisi penduduk Kecamatan Rungan menurut umur dapat dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (dari penduduk tua ke penduduk muda).

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2015

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Parempei	117	97	214
Talangkah	113	105	218
Luwuk Langkuas	406	365	771
Tumbang Kajuei	265	228	493
Luwuk Kantor	134	111	245
Tumbang Bunut	245	200	445
Tumbang Jutuh	466	408	874
Linau	316	328	644
Tumbang Baringei	445	420	865
Tumbang Malahoi	728	630	1 358
Jakatan Raya	1 232	1,129	2 361
Bereng Baru	141	131	272
Bereng Malaka	286	145	431
Karya Bakti	275	353	628
Kecamatan Rungan	5 215	4 610	9 819

Sumber :Rungan Dalam Angka, 2016

Komposisi penduduk Kecamatan Rungan menurut umur dapat dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (dari penduduk tua ke penduduk muda). Secara kuantitatif, banyaknya dapat lebih direpresentasikan oleh penduduk berumur 0-39 tahun, dan kemudian jumlahnya mulai menurun seiring dengan umur yang semakin tinggi.

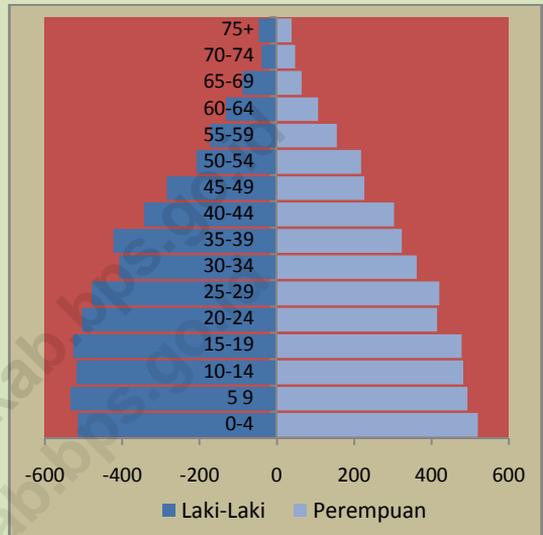
Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) pada tahun 2014 sebesar 54,76 persen. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk produktif (usia 15-64 tahun) menanggung sekitar 55 orang penduduk tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan di atas 64 tahun).

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayah. Pada tahun 2015, kepadatan penduduk Kecamatan Rungan adalah 17 orang per Km². Di tingkat Desa/Kelurahan, Jakatan Raya memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni 60 orang per Km². Sedangkan desa Luwuk Kantor adalah desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 4 orang per Km².

Penduduk Kecamatan Rungan Tergolong Penduduk Usia Muda

Komposisi penduduk Kecamatan Rungan menurut umur dapat dikategorikan sebagai penduduk intermediate (dari penduduk tua ke penduduk muda).

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan 2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

Statistik Kependudukan Kecamatan Rungan Tahun 2015

Uraian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	9919
Laki-Laki	5 269
Perempuan	4 650
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	16,88
Sex Ratio (%)	113
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	3 108
15-64 tahun	6 487
> 75 tahun	84

Sumber : Rungan Dalam Angka, 2016

Berdasarkan piramida penduduk, jumlah mayoritas penduduk di Rungan berada di usia muda. Piramida penduduk seperti ini adalah piramida penduduk yang biasa ditemui di wilayah Negara berkembang. Jika sebuah Daerah yang cenderung lebih banyak usia muda tidak menutup kemungkinan akan terjadi sebuah ledakan penduduk. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan menerapkan kebijakan yang dapat menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Kepadatan penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk dibagi luas wilayah. TPada tahun 2015 kepadatan penduduk kecamatan Rungan rata-rata adalah 17 jiwa per Km² . Kelurahan Jakatan Raya sebagai ibukota Kecamatan Rungan dan menjadi pusat aktivitas pemerintahan serta perekonomian bagi masyarakat, dan mempunyai kepadatan penduduk tertinggi, dengan kepadatan penduduk 59 jiwa per Km². Secara umum penduduk laki-laki masih lebih banyak dari penduduk perempuan.

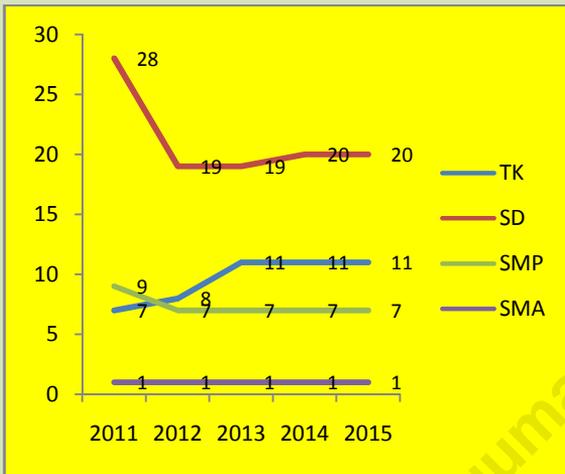
4

PENDIDIKAN

Perlunya meningkatkan Fasilitas Pendidikan Yang Memadai

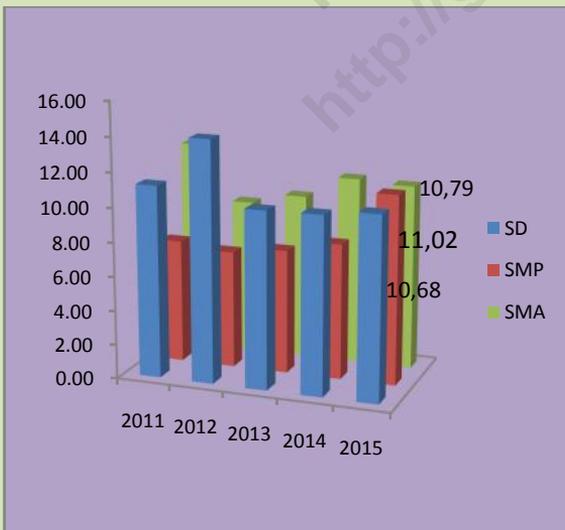
Pemerintah harus serius dalam memajukan dunia pendidikan seperti ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2011-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka 2016

Rasio Murid – Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2011-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka 2016

Pendidikan adalah modal dasar pembangunan, tanpa sumber daya manusia yang memadai, pembangunan tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu pemerintah harus serius dalam memajukan dunia pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sampai tahun 2015, jumlah sekolah SD yang ada di Kecamatan Rungan sebanyak 20 unit, SMP sebanyak 7 sekolah dan SMA sebanyak 1 unit.

Rasio murid terhadap guru di tahun 2015 masih tergolong lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada jenjang pendidikan SD, seorang guru rata-rata mengajar 11 murid SD. Pada jenjang pendidikan SMP, rata-rata seorang guru mengajar 11 murid SMP, dan pada jenjang pendidikan SMA rata-rata seorang guru mengajar 11 murid. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, keefektifan guru mengajar murid tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini dikarenakan jumlah guru di Rungan tidak mengalami penambahan yang signifikan pula.



5

Bidang kesehatan merupakan salah satu factor penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Yang berupa Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Poskesdes dan lainnya.

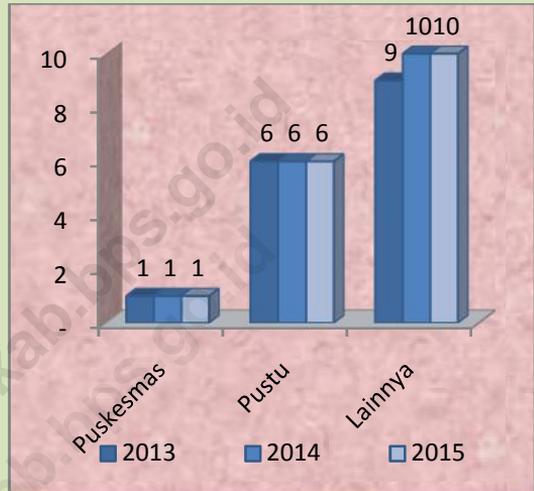
Fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia di Kecamatan Rungan antara lain :1 unit puskesmas dengan fasilitas rawat inap dan UGD 24 jam,6 unit puskesmas pembantu dan lainnya berupa poskesdes, posyandu, dan lainnya sebanyak 10 unit.

Peranan pemerintah sangat diperlukan dalam hal penyediaan banyak tenaga kesehatan yang berkualitas. Apabila penurunan jumlah tenaga kesehatan tidak berimbang dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, maka rasio jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan terhadap penduduk akan semakin besar yang akan berdampak pada ketidakmampuan untuk melayani kesehatan penduduk secara maksimal.

***** Tahukah Anda**

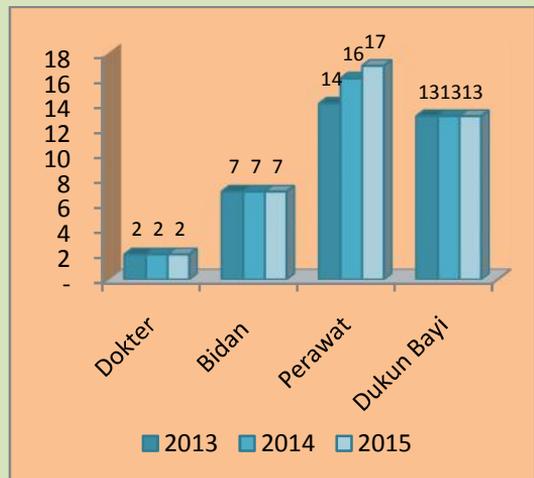
Jumlah akseptor KB di Kecamatan Rungan meningkat setiap tahunnya

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rungan Tahun 2013-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rungan Tahun 2013-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

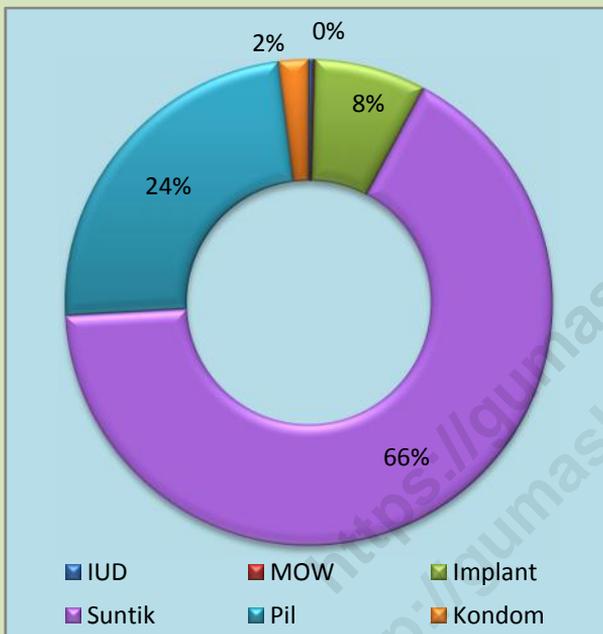
5

KESEHATAN

Sektor Kesehatan harus selalu ditingkatkan

Puskesmas di Kelurahan Jakarta Raya sekarang sudah mempunyai UGD yang buka 24 jam

Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Rungan Tahun 2015



Sumber:Rungan Dalam Angka, 2016

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Keberhasilan program KB itu sendiri dapat dilihat dari jumlah peserta KB aktif. Pada tahun 2015 jumlah peserta KB di Kecamatan Rungan berjumlah 1.662 orang. Menurut jenis kontrasepsi, mayoritas peserta KB menggunakan jenis suntik yakni sebesar 66%. Selain KB suntik, penduduk Rungan juga cukup berminat pada kontrasepsi dengan jenis IUD penggunaannya mencapai 24 persen pada tahun 2015. Selanjutnya adalah kontrasepsi dengan jenis kondom yang digunakan oleh 8 persen dari total peserta KB. Sedangkan paling sedikit adalah jenis MOW dengan persentase sebesar 0,12%.

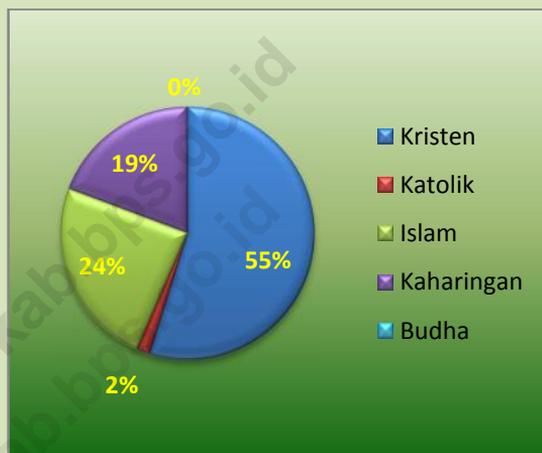
Keberagaman merupakan salah satu kekayaan bangsa

Di Kecamatan Rungan, desa Tbg Kajuei telah didirikan sebuah Pura untuk beribadah umat Hindu, dan ini merupakan satu-satunya di Kabupaten Gunung Mas

Sebagian besar penduduk Kecamatan Rungan merupakan pemeluk agama Kristen Protestan (54%), Islam (26%), Kaharingan (19%), dan Katolik merupakan jumlah yang terendah (1%), yang artinya seluruh pemeluk agama tersebut tersebar di setiap desa. Sementara tempat ibadah seperti Masjid/langgar, Gereja, dan balai Kaharingan belum tersebar di semua desa, fenomena ini perlu dicermati agar kedepannya minimal dibangun rumah-rumah ibadah bagi desa-desa yang belum memiliki. Hal ini dilakukan untuk mendukung terciptanya suasana melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik.

Sarana ibadah yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Rungan adalah Gereja 20 unit, Kemudian Masjid 5 unit, Langgar/Mushola 12 unit sedangkan jumlah Balai Kaharingan yang tersedia hanya 3 unit, kondisi ini tidak seimbang dengan jumlah pemeluk agama Kaharingan yang ada. Dan baru 2 ini di Desa Tumbang Kajuei UPT Trans SP 2 di bangun 1 buah Pura untuk beribadah umat Hindu.

Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Rungan (%), 2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

Jumlah Rumah Ibadah di Kecamatan Rungan, 2014-2015



Sumber: Rungan Dalam Angka, 2016

7

PERBANKAN

Indikator Perbankan

Perbankan Kecamatan Rungan tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 mengalami penurunan, baik dari jumlah tabungan maupun nasabah.



Indikator Perbankan Kecamatan Rungan (Juta Rupiah), 2012-2014

Indikator	2012	2013	2014
Tabungan	12 736	13 495	10 795
Giro	22	31	12
Deposito	174	238	530

Sumber: Gunung Mas Dalam Angka, 2015

Sampai tahun 2014, masih terdapat satu bank di Kecamatan Rungan. bank tersebut yaitu Bank Pembangunan Kalteng Cabang Pembantu Tumbang Jutuh. Dilihat dari indikator perbankan Kecamatan Rungan sampai tahun 2014, terjadi penurunan jumlah tabungan, begitu juga jumlah giro mengalami penurunan. Tetapi, jumlah deposito terus meningkat.

Jumlah Nasabah Bank, 2010-2014



Sumber: Gunung Mas Dalam Angka, 2015

Jumlah nasabah bank dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan, jumlah nasabah bank dari 2.259 nasabah menjadi 2.165 nasabah. Penurunan ini tentu harus di cermati oleh pihak-pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah. Maju mundurnya perekonomian tidak lepas dari kegiatan perbankan. Dikarenakan kegiatan perbankan di Rungan merupakan salah satu faktor keberhasilan roda perekonomian di Kecamatan Rungan dan kecamatan yang berdekatan dengan Kecamatan Rungan.

*** *Tahukah Anda*

Bank Kalteng Cabang Pembantu Tumbang Jutuh sangat berperan dalam keberhasilan pembangunan.

*Jumlah Pertanian di berbagai subsector semakin meningkat
Pertanian dengan subsector Padi dan Palawija, Perkebunan dan Peternakan,
masih mendominasi*

Sektor Pertanian merupakan salah satu sector yang menentukan, karena mayoritas penduduk Kecamatan Rungan, hidup dengan sector Pertanian. Seperti beberapa waktu yang lalu, bahwa pelaksanaan Sensus pertanian bermanfaat untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pertanian di Indonesia, mencakup subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan termasuk jasa pertanian.

Di Kecamatan Rungan masyarakatnya masih banyak yang bercocok tanam Padi & Palawija, begitu juga perkebunan Karet, walaupun beberapa waktu ini karet mengalami penurunan harga. Begitu juga kelapa sawit yang mendominasi, tetapi banyak dipegang oleh pihak perusahaan sawit. Sedangkan peternakan baik peternakan besar, sedang maupun kecil, masih tetap mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan tentunya sangat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Rungan.

Jumlah Luas Panen Padi & Palawija (Ha) di Kecamatan Rungan, 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen
Padi Sawah	50
Padi Ladang	57
Ubi Kayu	6
Ubi Jalar	4
Jagung	2

Sumber : Rungan Dalam Angka, 2016

Jumlah produksi Perkebunan (Ton) di Kecamatan Rungan, 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
Karet	1.544
Kelapa	7
Kelapa Sawit	2.150

Sumber : Rungan Dalam Angka, 2016

Jumlah Hewan Ternak yang dipotong di Kecamatan Rungan, 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
Sapi	20
Kerbau	2
Kambing	4
Babi	70
Ayam Buras	7.610
Ayam Pedaging	7.810
Itik	310

Sumber : Rungan Dalam Angka, 2016

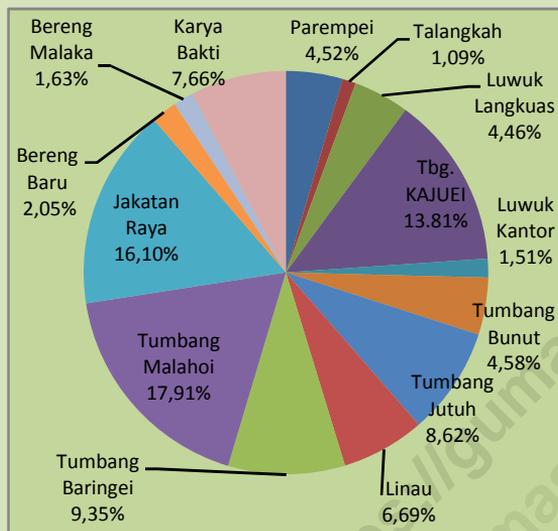
8

PERTANIAN

Jumlah Pertanian di berbagai subsector semakin meningkat

Pertanian dengan subsector Padi dan Palawija, Perkebunan dan Peternakan, masih mendominasi

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rungan, 2013



Sumber :Rilis Resmi ST 2013, BPS

Jumlah Rumah Tangga Pertanian sektor perkebunan merupakan angka tertinggi di Kecamatan Rungan, yaitu sebesar 1.488 Rumah Tangga. Berdasarkan hasil Sensus Pertanian (ST 2013), Tumbang Malahoi merupakan desa dengan jumlah rumah tangga pertanian tertinggi yaitu mencapai 17,91 persen dari total rumah tangga di Kecamatan Rungan. Sebaliknya, Desa Talangkah merupakan desa dengan jumlah rumah tangga pertanian terkecil yaitu hanya sebesar 1,09 persen dari total rumah tangga di Kecamatan Rungan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GUNUNG MAS**
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bps6211@bps.go.id
Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id/>

